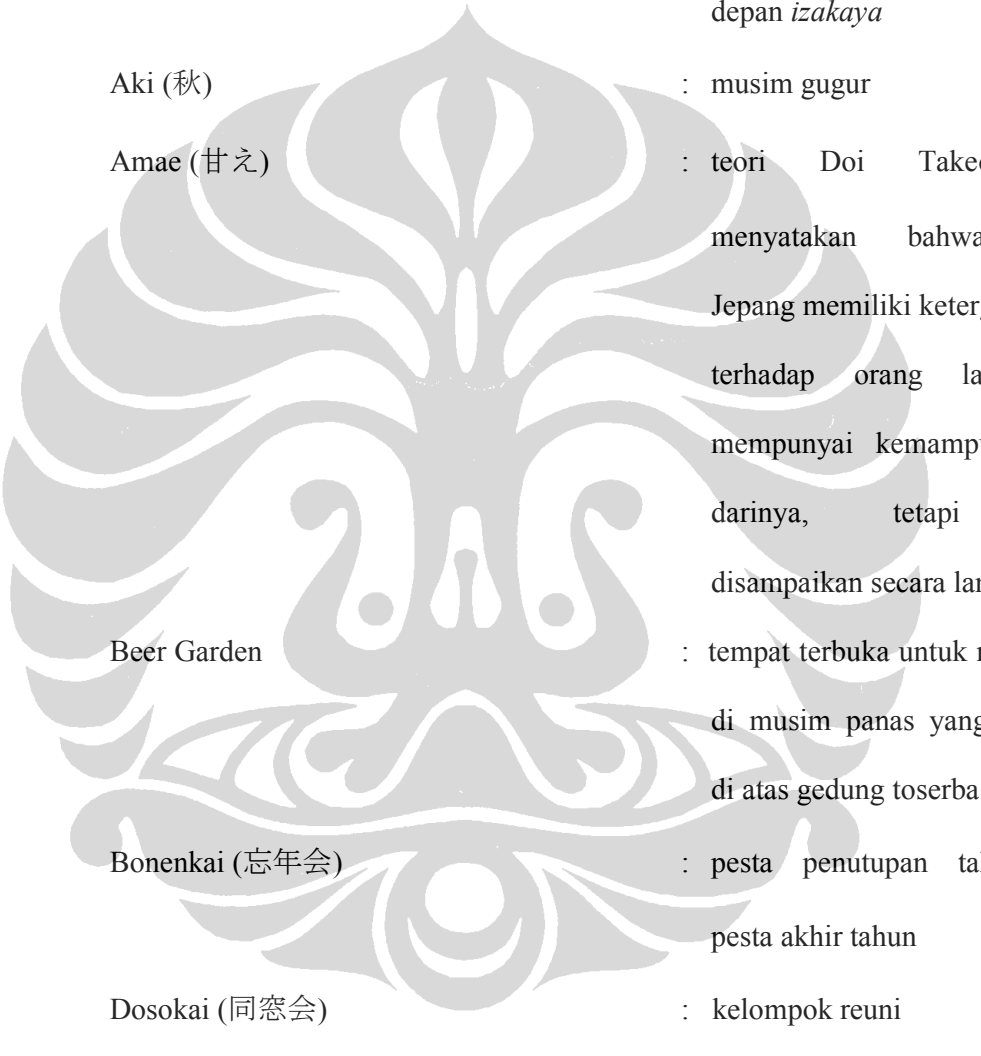


DAFTAR ISTILAH



Akachochin (赤提灯)	: lentera merah yang digantung di depan <i>izakaya</i>
Aki (秋)	: musim gugur
Amae (甘え)	: teori Doi Takeo yang menyatakan bahwa orang Jepang memiliki ketergantungan terhadap orang lain yang mempunyai kemampuan lebih darinya, tetapi tidak disampaikan secara langsung
Beer Garden	: tempat terbuka untuk minum bir di musim panas yang letaknya di atas gedung toserba
Bonenkai (忘年会)	: pesta penutupan tahun atau pesta akhir tahun
Dosokai (同窓会)	: kelompok reuni
Enkai (宴会)	: pesta minum (<i>osake</i>)
Enkaigei (宴会芸)	: seni spontan yang dilakukan peserta <i>enkai</i> saat minum-minum

En no za (宴座)	: pesta minum yang bersifat sedikit formal dan terikat oleh tata krama
Fuyu (冬)	: musim dingin/salju
Geisha (芸者)	: sebutan untuk wanita seniman yang bertugas melayani tamu
Hadaka (はだか)	: telanjang, tidak mengenakan pakaian
Hadaka no tsukiai (はだかの付き合い)	: gaul telanjang, istilah yang digunakan dalam tradisi mandi bersama
Hanamizake (花見酒)	: <i>osake</i> yang diminum saat <i>ohanami</i>
Haru (春)	: musim semi
Hirōen (披露宴)	: resepsi pernikahan
Honne (本根)	: isi hati atau perasaan yang sebenarnya
Host bar (ホストバー)	: bar yang menyediakan pelayan laki-laki untuk menemani tamu minum-minum dan mengobrol
Hostess bar (ホステスバー)	: bar yang menyediakan pelayan wanita untuk menemani tamu mengobrol dan minum-minum

Ie (家)	: rumah, keluarga
Ie seido (家制度)	: sistem keluarga tradisional Jepang yang mengikuti garis keturunan ayah, memiliki sifat senioritas dan <i>shuushin koyosei</i>
Inshu Bunka (飲酒文化)	: istilah budaya minum minuman beralkohol (<i>osake</i>) di Jepang
Izakaya (居酒屋)	: warung yang menjual makanan dan <i>osake</i> dengan harga yang cukup murah
Jibun wo hadaka ni suru (自分をはだかにする)	: menelanjangi diri sendiri
Jinja (神社)	: kuil agama Shinto
Kaishain (会社員)	: pegawai kantor
Kami (神)	: Dewa
Kamidana (神棚)	: altar agama Shinto
Kangeikai (歓迎会)	: pesta penyambutan
Kanpai (乾杯)	: kata yang diucapkan saat bersulang dalam acara minum
Kekkonshiki (結婚式)	: upacara pernikahan
Matsuri (祭り)	: festival keagamaan
Mama-san (ママさん)	: sebutan untuk wanita yang bekerja sebagai pelayan di bar

Mirin (味醂)	: <i>osake</i> manis, salah satu bumbu untuk masak
Naorai (直会)	: pesta makan suci, dikatakan saat pesta ini berlangsung manusia makan bersama-sama dengan Dewa melalui persembahan yang diberikan
Natsu (夏)	: musim panas
Natsukoshi no sake (なつこしの酒)	: <i>osake</i> yang diminum saat pergantian musim dari musim semi ke musim panas
Nihonshu (日本酒)	: sebutan untuk <i>osake</i> produksi Jepang untuk membedakannya dengan minuman produksi luar negeri
Nijikai (二次会)	: pergi minum untuk kedua kali setelah acara minum utama selesai
Nomikai (飲み会)	: acara minum-minum bersama teman
Nomiya (飲み屋)	: warung minum
Ochoko (お猪口)	: gelas kecil dari keramik yang digunakan untuk minum <i>osake</i>

Ohanami (お花見)	: piknik melihat bunga sakura
Omiki (お神酒)	: <i>osake</i> yang telah diberkati dan diminum dalam upacara pernikahan
Omikoshi (御神輿)	: kuil kecil yang diusung saat <i>matsuri</i> di musim panas
On no za (穩座)	: pesta minum setelah <i>en no za</i> dengan suasana yang lebih santai
Onsen (温泉)	: pemandian air panas
Osake (お酒)	: sebutan untuk semua minuman beralkohol di Jepang, baik minuman beralkohol produksi Jepang atau pun yang buatan luar negeri
Osettai (お接待)	: jamuan sebagai tanda penghargaan untuk tamu, pemberian yang diberikan untuk peziarah
Otsukimi (お月見)	: melihat bulan
Oyukimi (お雪見)	: melihat salju
Primary needs	: kebutuhan dasar

Ryōri sake (料理酒)	: <i>osake</i> yang digunakan untuk masak
Ryōtei (料亭)	: restoran ala Jepang
Sakazuki (杯)	: gelas untuk minum <i>osake</i> yang berbentuk seperti piring atau mangkuk kecil
Sansankudo no sakazuki (三々九度の杯)	: bagian dari <i>kekkonshiki</i> , kedua mempelai minum dari tiga <i>sakazuki</i> yang sama sebanyak tiga kali
Sarariman (サラリーマン)	: orang gajian, pegawai kantor
Seishu (清酒)	: sebutan lain untuk nihonshu
Sento (銭湯)	: tempat pemandian umum
Shinnenkai (新年会)	: pesta tahun baru
Shudan shugi (集団主義)	: pola hidup kebersamaan dalam kelompok
Shuushin koyosei (終身雇用制)	: kesadaran orang Jepang dalam rasa saling memiliki, rasa bertanggung jawab dan menjaga <i>ie</i> dari <i>soto no mono</i>
Skinship	: kontak langsung dari kulit ke kulit atau telanjang
Sobetsukai (送別会)	: pesta perpisahan

Soto (ソト)	: luar, mereka yang berada di luar kelompok <i>uchi</i>
Tatemaie (盾前)	: sikap atau tindakan yang tampak dari luar
Tokkuri (徳利)	: botol keramik tempat <i>osake</i>
Tsukiai (付き合い)	: bergaul, pergaulan
Tsukimizake (月見酒)	: <i>osake</i> yang diminum sambil menikmati malam bulan purnama
Uchi (ウチ)	: dalam atau mereka yang berada di dalam suatu kelompok tempat bernaung
Wa (和)	: kebersamaan
Yakitoriya (焼き鳥や)	: warung makan yang menjual <i>yakitori</i> (semacam sate ayam)
Yōshu (洋酒)	: sebutan untuk minuman beralkohol yang diproduksi bukan di Jepang
Yukata (浴衣)	: pakaian tradisional Jepang yang dikenakan saat musim panas
Yukimizake (雪見酒)	: <i>osake</i> yang diminum sambil menikmati pemandangan bersalju

RIWAYAT SINGKAT

ASTRID PARAMITA K., lahir di Pare-Pare, Sulawesi Selatan, 20 Mei 1986, adalah anak kedua dari pasangan Letkol TNI Drg. Dwiyanto S.K. dan Ina Lestari Utama. Ia menyelesaikan pendidikan dasar di SD Marsudirini Matraman. Setelah itu ia menyelesaikan pendidikan menengah pertama di SLTP Santa Ursula Jakarta Pusat dan menamatkan sekolah di SMU Santa Ursula jurusan bahasa tahun 2004. Ia melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, Program Studi Jepang pada tahun 2004-2008 hingga memperoleh gelar Sarjana Humaniora dengan skripsi yang berjudul Budaya Minum Osake Sebagai Salah Satu Sarana Interaksi Sosial.

